



KEBIDANAN DALAM ISLAM
Proses Persalinan menurut Islam dan
Sains
OLEH SITI ARIFAH

Do'a awal kuliah

اعوذ بالله من الشيطان الرجيم

بسم الله الرحمن الرحيم

اشهد ان لا اله الا الله - واشهد ان محمداً رسول الله

رضيت بالله ربا - وبالإسلام ديناً - وبمحمد نبيا ورسولا

رب زدني علما وارزقني فهما

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي وَارْزُقْنِي عِلْمًا يَنْفَعُنِي

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ

وَالَيْكَ النُّشُورُ

آمين

Hamil dan Menyusui

- Luqman (31):14

• **وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ**

- *Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.*
- *Birrul wailidain (hadis)*
- *Ibu hamil*
- *Kondisi ibu hamil : wahnin 'ala wahnin, ada kehidupan baru dalam perut ibu , butuh asupan, mulut ibu Cuma satu, janin bergantung sama ibu, shg harus Sementara kondisi ibu hamil mual...komplikasi*

Proses Persalinan

Proses persalinan ada 2 :

- Normal (Spontan) : kekuatan ibu sendiri
- Tidak Normal
 - Anjuran : dirangsang menggunakan obat-obatan.
 - Buatan : dibantu dengan alat atau dilakukan dengan caesar.

QS. Al-Ahqof (46) :15

Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".

*Kondisi ibu hamil :
Siklus kehidupan*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa :

-Salah satu alasan kenapa Allah memberi wasiat pada manusia agar berbakti pada kedua orang tua adalah karena proses kehamilan dan persalinan yang dialami ibu menyebabkan kondisi ibu lemah (وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ) dan merupakan suatu proses yang sangat berat, resiko tinggi (حَمَلَتْهُ أُمُّهُ) (كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا).

-Dengan adanya pembuahan dalam rahim ibu, terjadi perubahan hormon, menyebabkan ibu mengalami mual-mual, bahkan tidak mau makan
menyebabkan kondisi ibu lemah, diantaranya karena nutrisi ibu diperuntukkan untuk ibu dan janin.



-Pengaruh kontraksi rahim ketika bayi mau lahir, menyebabkan ibu merasakan sangat kesakitan, bahkan dalam keadaan tertentu, dapat menyebabkan kematian.

-Karena perjuangan ibu ketika melahirkan dan resiko yang sangat berat yang ditanggung seorang ibu, Nabi cukup bijaksana dan memberi empati pada ibu yang meninggal karena melahirkan sebagai syahid, setara dengan perjuangan jihad di medan perang.



- Penghargaan itu diberikan Nabi sebagai rasa impati karena musibah yang dialami dan juga beratnya resiko kehamilan dan melahirkan bagi seorang ibu.
- Hal ini bukan berarti membiarkan ibu yang akan melahirkan agar mati syahid, tetapi justru memberi isyarat agar dilakukan upaya-upaya perlindungan, pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pada ibu pada masa-masa kehamilan dan melahirkan.
- Namun bila ibu meninggal karena melahirkan, Allah menilainya sebagai perjuangan dan meninggal dalam keadaan syahid.



فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الشُّهَدَاءُ سَبْعَةٌ، سِوَى الْقَتْلِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ: الْمَطْعُونُ شَهِيدٌ، وَالْغَرِقُ شَهِيدٌ، وَصَاحِبُ ذَاتِ الْجَنْبِ شَهِيدٌ، وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ، وَالْحَرَقُ شَهِيدٌ، وَالَّذِي يَمُوتُ تَحْتَ الْهَدْمِ شَهِيدٌ، وَالْمَرْأَةُ تَمُوتُ بِجَمْعٍ شَهِيدٌ».

“Ada tujuh mati syahid selain mati dalam peperangan membela agama:

-orang yang mati karena terserang wabah tha 'un (kolera),

-orang yang mati karena tenggelam,

-orang yang mati karena sakit pinggang,

-orang yang mati karena sakit perut,

-orang yang mati terbakar,

-orang yang mati karena tertimpa reruntuhan ,

wanita yang mati karena kehamilan dan persalinan”.

(HR. Malik).

Empati Rasul terhadap perjuangan ibu ketika melahirkan.

Bidan dan dokter harus berjihad, agar ibu melahirkan dalam keadaan sehat.



Tatacara melahirkan menurut islam

1. Membaca doa dan berdzikir selama proses melahirkan

Bacaan doa yang dapat diamalkan ketika sedang menghadapi atau akan menghadapi persalinan diantaranya adalah surat Al-Fatihah, Ayat Kursi, dan surat Maryam, serta perbanyak istighfar dan perbanyak sholawat nabi.

2. Memperhatikan nutrisi sebelum dan sesudah melahirkan

Menurut cerita dalam islam, Maryam pernah mencontohkan dalam proses kelahiran anaknya untuk mengkonsumsi sejumlah kurma sebelum dan sesudahnya agar tetap memiliki tenaga yang cukup guna menjalani persalinan agar berlangsung dengan baik dan bayi maupun ibu tetap terjaga kesehatannya.



3. Meniatkan setiap proses kehamilan dan persalinan sebagai ibadah

Sebagai seorang muslim, setiap aktivitas yang dijalani harus diniatkan sebagai sebuah ibadan kepada Allah SWT termasuk dalam proses persalinan yang akan dijalani sebagai akhir dari kehamilan dan langkah awal kehidupan bayi di dunia.

4. Jangan mengeluh

Selama proses persalinan ibu hamil tidak dianjurkan untuk mengeluh dan patah semangat seperti yang pernah dicontohkan oleh Maryam dalam menghadapi persalinan yang sedang dijalannya.

5. Proses Persalinan

Dalam Islam, tata cara melahirkan menurut islam tidak pernah mengatur jenis persalinan yang akan dilakukan oleh ibu hamil. Baik caesar maupun persalinan normal dan proses persalinan lain yang tidak melanggar aturan maupun syariat Islam dapat dilakukan meskipun Maryam melahirkan anaknya dengan jalan persalinan normal karena memang belum ditemukan teknik lain yang dapat menyelamatkan kondisi kelahiran bayi. Ibu hamil yang muslim pun dapat dibantu dengan dokter kandungan baik pria maupun wanita.



6. Mandi Wiladah

Mandi wiladah merupakan mandi wajib yang harus dilakukan oleh setiap wanita pasca proses persalinan. Mandi wiladah tersebut berfungsi salah satunya untuk mensucikan diri wanita dari hadash besar yakni darah yang keluar setelah melahirkan. Mandi wiladah tersebut tidak hanya dilakukan oleh mereka yang melahirkan namun juga untuk wanita yang mengalami keguguran. Mandi wiladah berbeda dengan kondisi mandi nifas yang dilakukan setelah darah nifas tidak lagi keluar atau setidaknya 40 hari dan mandi wiladah sebaiknya dilakukan segera terutama sebelum mandi untuk masa nifas setelah melahirkan.



Doa saat proses persalinan

Hasbunallah wa ni mal wakil ni mal maula wa ni
man nasir

Rasulullah dan para sabahat berucap,
“Hasbunallah wa ni'mal wakil” (Cukuplah Allah
menjadi penolong kami dan Allah adalah
sebaik-baik pelindung)



DOA UNTUK BAYI BARU LAHIR

أُعِيذُكَ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ كُلِّ
شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَأَمَّةٍ

Artinya : Aku mohon perlindungan untuk mu wahai bayi yang baru lahir, dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan syetan, binatang-binatang berbisa, dan dari kejahatan yang menakutkan.